

**No.6/154/BGub/Humas**

**BANK INDONESIA DAN PERBANKAN KIRIM BANTUAN DAN AKAN BANGUN  
RUMAH SAKIT SERTA SEKOLAH DI DAERAH BENCANA**

Pada siang ini Bank Indonesia dan perbankan nasional menyerahkan bantuan kepada korban musibah bencana alam di Aceh dan Sumatera Utara melalui Palang Merah Indonesia. Bantuan yang diberikan berupa barang-barang yang telah direkomendasikan oleh PMI seperti masker, sarung tangan karet, kantong jenazah, susu kemasan, makanan siap santap, lampu senter, dan genset. Pemberian bantuan melalui PMI ini akan dilakukan secara bertahap dan terus menerus sesuai dengan kebutuhan yang direkomendasikan PMI dan lembaga lainnya sampai dengan situasi di daerah bencana mengalami perbaikan.

Bantuan tahap pertama akan dikirimkan pada tanggal 1 Januari 2005 dengan menyewa pesawat cargo dari Bandara Soekarno Hatta ke Bandara Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh. Posko BI dan perbankan di bandara beserta PMI daerah telah menyiapkan transportasi berupa truk untuk mengangkut bantuan tersebut dan akan langsung mendistribusikannya. Sehingga dipastikan tidak akan ada penumpukan bantuan di bandara.

Pemberian bantuan ini merupakan bagian dari komitmen Bank Indonesia dan Perbankan yang hingga hari ini telah berhasil mengumpulkan dana bantuan sebesar Rp52.268.850.000. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp18.916.850.000 telah diterima dalam bentuk tunai di rekening Dompot Perbankan Peduli yang ada di Bank Indonesia. Sementara sisanya akan segera direalisasikan dalam waktu dekat.

Selain bantuan tersebut, *Bank for International Settlement* (BIS) yang berpusat di Swiss, dimana Bank Indonesia menjadi salah satu anggotanya, telah memberikan sumbangan bagi Aceh dan Sumatera Utara sebesar USD 50.000 yang saat ini telah masuk di rekening Bank Indonesia di Federal Reserve New York.

Sementara itu, Bank Indonesia dan Perbankan Nasional pada hari ini berkomitmen untuk membangun beberapa rumah sakit darurat yang dapat segera beroperasi di beberapa lokasi bencana di Aceh dan Sumatera Utara. Pembangunan Rumah Sakit Darurat ini merupakan awal dari pembangunan rumah sakit yang lebih permanen di masa datang dimana rumah sakit yang ada saat ini kondisinya sudah tidak memungkinkan untuk berfungsi secara optimal. Sebagai langkah awal, Bank Indonesia pagi ini mulai mengirim tenaga medis (apoteker) sebanyak 26 orang relawan ke daerah bencana dan akan ditambah lagi dalam waktu dekat.

Selain membangun rumah sakit, dalam hal kondisi memungkinkan Bank Indonesia dan Perbankan juga akan segera membangun sekolah-sekolah untuk menampung anak-anak korban bencana yang membutuhkan pendidikan.

Jakarta, 31 Desember 2004

**Erwin Riyanto**  
Deputi Kepala Biro